

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan yang lain.

Kesulitan belajar pada anak atau sangat erat kaitannya dengan pencapaian hasil akademik dan juga aktivitas sehari-hari. Anak yang mengalami kesulitan belajar adalah anak yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau menghitung.

Kesulitan belajar (*Learning Dificully*) adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh faktor biologis atau fisiologis, terutama berkenaan dengan fungsi otak yang lazim disebut dengan kesulitan dalam belajar spesifik, serta faktor psikologis yaitu kesulitan belajar yang berkenaan dengan rendahnya motivasi dan minat belajar(Ahmadi, 2010).

Menurut Abdurrahman (2009), prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.Sedangkan faktor eksternal dikelompokkan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Ismail (2016), guru turut berperan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa, peran guru sangat diperlukan oleh peserta didik, maka diagnosis bertujuan untuk mengetahui dimana letak kesulitan belajar yang di hadapi oleh siswa serta untuk mencari pemecahannya. Pada kenyataannya, para

siswa sering kali tidak mampu mencapai tujuan belajarnya atau tidak memperoleh perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan, demikian ini dapat menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dan merupakan hambatan dalam mencapai hasil belajar. Peran sekolah dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sangat diharapkan, memang untuk mewujudkannya tidaklah mudah, banyak sekali hambatan-hambatan yang dihadapi di lapangan, seperti persoalan kurikulum yang tak kunjung mendapatkan titik temu, dorongan belajar dari orang tua yang sangat kritis, belum lagi kompetensi pedagogik guru yang masih dipertanyakan dan berbagai masalah yang di hadapi oleh pendidik berkenaan dengan keadaan siswa itu sendiri. Kenyataannya, ditemukan beberapa masalah pada siswa, yang mengalami hambatan belajar. Siswa sulit meraih prestasi belajar di sekolah, padahal telah mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Ada juga masalah siswa terkesan lamban dalam mengerjakan tugas, yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Atas kenyataan itu semua, semestinya sekolah dan terkhusus pendidik turut dituntut berperan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.

Materi biologi yang ada sekarang ini sangat sederhana dengan istilah-istilah biologi yang sebagian besar diambil dari bahasa latin sehingga hilangnya konsep-konsep penting yang sebenarnya belum dipahami oleh siswa. Ditambah lagi dengan kurang sesuainya strategi belajar yang digunakan pengajar sehingga siswa tidak mampu menuntaskan belajarnya. Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang sangat diharapkan, namun tidak jarang berbagai kendala yang terjadi mengakibatkan siswa kurang mampu mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMA Negeri 2 Medan bahwa pembelajaran biologi disekolah masih rendah, khususnya pada materi pokok sel, dimana kompetensi yang dicapai tidak sesuai dengan criteria standar yang telah ditetapkan. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 2 Medan belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, terdapat lebih dari 70% siswa mendapatkan nilai <75 terkhusus pada materi pokok Sel

Dilihat dari segi psikologis siswa, psikologis siswa kurang baik. Hal ini tampak ketika melakukan observasi langsung, terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan biologi dan buku catatan biologi pada saat pelajaran biologi dan ada juga siswa yang berbincang-bincang saat pelajaran sedang berlangsung serta masih banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Ini menunjukkan kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran biologi terkhusus pada sel. Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sel di Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.



1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi pada penelitian ini

1. Kesulitan belajar siswa dalam kemampuan kognitif pada materi pokok Sel
2. Rendahnya nilai belajar siswa pada Sel

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok Sel dari aspek kemampuan kognitif yang terdapat pada indikator pembelajaran di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019
2. Faktor – faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sistem pokok Sel di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sel dari aspek kemampuan kognitif yang terdapat pada indikator pembelajaran di kelas XI MIA SMA 2 Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Apa saja faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi pokok sel di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok Sel dari aspek kemampuan kognitif yang terdapat pada indikator pembelajaran di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi Sel di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar dan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut.
2. Membantu mengatasi masalah kesulitan belajar siswa.

1.7. Definisi Operasional

1. Analisis adalah suatu kegiatan menguraikan (menjabarkan) data-data tentang kesulitan belajar siswa pada kelas XI IPA SMA Negeri 2 Medan.
2. Belajar adalah aktivitas mental, psikis yang berlangsung dalam proses interaksi aktif dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor.
3. Kesulitan belajar adalah hambatan – hambatan dalam proses belajar mengajar yang dialami siswa sehingga siswa tidak dapat belajar sebagaimana semestinya sehingga memperoleh hasil yang tidak maksimal.
4. Hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.